



Published every April, August and December

**JURNAL RISET AKUNTANSI & KEUANGAN**

ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>



## **Analisis Pengaruh Deviden, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham**

**Ivan Ardiansyah<sup>1</sup>, Yuyun Isbanah<sup>2</sup>**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

**Abstract.** *This study aims to analyze whether dividend, asset growth, firm size and leverage has to effect on stock price volatility at miscellaneous industry companies in Indonesia Stock Exchange. The population in this study is 42 companies in miscellaneous industry sector in 2013 - 2015. The sampling method used in this reason was purposive sampling which resulted 14 companies. Data analyzed using multiple regressions in SPSS application 23. The result of this research showed that dividend payout ratio has positive effect to stock price volatility. The Company that has the ability to pay high dividends will attract many investors to buy shares. This causes the volatility of stock prices become more fluctuate. While asset growth, firm size, and leverage has not effect on stock price volatility.*

**Keywords:** *asset growth; dividend; firm size; leverage; stock price volatility*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dividen, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan dan leverage terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan aneka industry di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini terdiri dari 42 perusahaan sektor aneka industry periode 2013-015. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel akhir sebanyak 14 perusahaan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan software SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dividen payout ratio berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham. Hal ini mengakibatkan harga saham menjadi berfluktuasi. Sedangkan variabel pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

**Kata Kunci:** leverage; dividen; pertumbuhan aset; ukuran perusahaan; volatilitas harga saham

**Corresponding author:** Email. [ivan@gmail.com](mailto:ivan@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuyunisbanah@unesa.ac.id](mailto:yuyunisbanah@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

**How to cite this article.** Ardiansyah, I., & Isbanah, Y. (2017). Analisis Pengaruh Deviden, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 5(3), 1565–1574. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9227>

**History of article. Received:** September 2017, Revision: November 2017, Published: Desember 2017

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI :10.17509/jrak.v5i3.9227

Copyright©2017. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

## PENDAHULUAN

Nilai dari saham yang ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia tercantum dalam harga saham perusahaan (Sunariyah, 2010). Harga saham terbentuk dari interaksi permintaan dan penawaran. Peningkatan permintaan saham akan mendorong kenaikan harga, demikian pula sebaliknya. Jika investor banyak melakukan penjualan suatu saham maka harga saham akan mengalami penurunan. Hal tersebut menyebabkan harga saham mengalami perubahan setiap waktu. Perubahan harga saham tersebut dikenal dengan volatilitas harga saham (Firmansyah, 2006).

Volatilitas harga saham dapat digunakan untuk mengukur suatu saham (Hashemijoo, Mohammad. Ardekani, AM. Younesi, 2012) Saham yang mengalami volatilitas, harganya dapat berubah sewaktu-waktu dan sulit untuk diprediksi. Banyaknya investor lebih memilih saham yang mudah diprediksi dan risikonya kecil. Semakin tinggi volatilitas semakin besar tingkat ketidakpastian untuk mendapatkan *return*. Oleh karena itu dibutuhkan suatu informasi kepada investor untuk menanamkan sahamnya. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan (Jama'an, 2008). Sedangkan menurut (Anastassia dan Firnanti, 2014) pentingnya informasi mengenai kebijakan dividen, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, nilai buku persaham, volatilitas laba dan *debt to aset (Financial Leverage)* diindikasikan menentukan volatilitas harga saham.

Dividen merupakan proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya (Baridwan, 2011:434). Pembayaran dividen oleh perusahaan bergantung pada kebijakan dividen yang diberlakukan perusahaan tersebut. Kebijakan dividen ini dapat menjadi salah satu hal yang mempengaruhi volatilitas harga saham. Hal tersebut dikarenakan pembagian dividen akan mengurangi resiko pada saat volatilitas

harga saham (Rohani, 2015). Penelitian (Lashgari & Ahmadi, 2014), (Nazir, Nawaz, Anwar, & Ahmed, 2010) dan (Hashemijoo, Mohammad. Ardekani, AM. Younesi, 2012) mengatakan pengaruh *Dividen payout ratio* terhadap volatilitas harga saham adalah negatif. Tetapi menurut Zakaria dkk (2012), Liyanti dan Budiman (2014) mengatakan *Dividen payout ratio* berpengaruh positif terhadap Volatilitas harga saham.

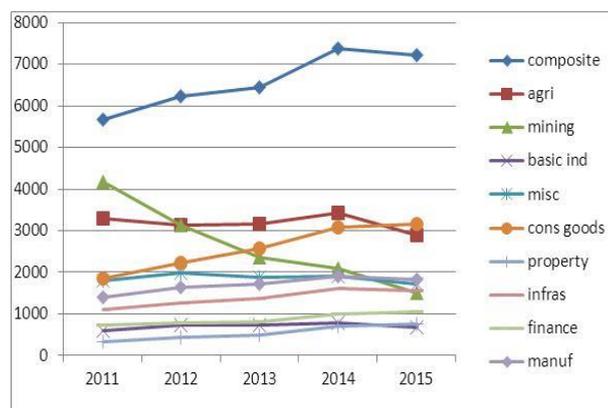
Faktor lain yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset merupakan indikator seberapa besar perusahaan itu menggunakan dananya. Menurut (Sartono, 2010) mengatakan bahwa pembayaran dividen yang semakin besar akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk investasi sehingga akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan dan selanjutnya akan menurunkan harga saham. Hal ini berarti pertumbuhan aset memiliki hubungan yang linier dengan volatilitas harga saham. Didukung oleh penelitian (Anastassia dan Firnanti, 2014) menemukan bahwa pertumbuhan aset tersebut memiliki pengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Sebaliknya, (Lashgari & Ahmadi, 2014), dan (Dewasiri, N J dan Weerakoon, 2014) yang mengatakan adanya pengaruh signifikan positif pada pertumbuhan aset terhadap volatilitas harga saham.

Ukuran perusahaan yang diprosikan melalui total aset dapat memberikan informasi bagi para pelaku pasar modal bahwa perusahaan dapat mengelola aktivitas bisnisnya dengan baik dan ini akan mempengaruhi sikap investor yang terlihat dari perubahan harga saham perusahaan. oleh karena itu, faktor ini dapat memberikan pengaruh terhadap fluktuasi harga saham di pasar modal (Ananda dan mahdy, 2014). Apabila harga saham makin naik akan menambah ukuran perusahaan. Besarnya modal perusahaan akan memungkinkan perusahaan untuk melakukan ekspansi (Fahmi, 2015:86). Ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan akan mengakibatkan ukuran perusahaan semakin besar dan berdampak pada harga saham yang tidak stabil.

Didukung oleh penelitian (Hashemijoo, Mohammad. Ardekani, AM. Younesi, 2012) dan (Hussainey, Khaled. Mgbame, Chijoke O. Mgbame, 2011) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Namun, hal sebaliknya ditemukan oleh (Dewasiri, N J dan Weerakoon, 2014) dan Zakaria dkk (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham.

Keputusan pendanaan perusahaan dapat juga mempengaruhi volatilitas harga saham. Sebagai salah satu kebijakan pendanaan perusahaan, *leverage* menimbulkan beban atau biaya tetap yang

harus di tanggung perusahaan (Irawati 2006:172). *Leverage* memberikan pengaruh terhadap volatilitas harga saham, melalui informasi yang di timbulkan. Misalnya reaksi atas *bad news* menyebabkan penurunan dan *good news* menyebabkan kenaikan (Habib, 2008:124). Hal ini didukung oleh Sova (2013) mengatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan dalam penelitiannya Dewi dan Suryana (2016) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Oleh karena banyaknya hasil yang inkonsisten terhadap volatilitas harga saham. Pergerakan harga saham periode 2011 -2015 berfluktuasi sebagai berikut:



**Gambar 1.** Pergerakan indeks harga saham di BEI periode 2011-2015

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diolah penulis

Berdasarkan gambar 1, diketahui bahwa dari 9 sektor yang ada di BEI, sektor Aneka Industri menunjukkan tingkat fluktuasi setiap tahunnya. Pada saat tahun 2011 sektor agribisnis dan *mining* mengalami penurunan sampai tahun 2012 sedangkan pada sektor lain mengalami kenaikan. Kenaikan pada tahun 2012, di sektor *agribisnis*. *Basic ind*, *cons goods*, *property*, *infrastruktur*, *finansial* dan *manufaktur*. Sedangkan pada sektor *mining* dan *misc* mengalami penurunan sampai tahun 2013. Pada tahun 2013 sampai 2014 harga saham *mining* mengalami penurunan tetapi pada sektor lain mengalami kenaikan. Tahun 2014 sampai tahun 2015 sektor *manufaktur*, *infrastruktur*, *basic industri*, *mining*, *agribisnis* mengalami

penurunan tetapi pada sektor *consumer goods*, *property* saham naik.

Pada tahun 2011 sampai 2015 sektor *mining* mengalami penurunan, sedangkan pada sektor *finansial*, *property*, dan *consumer goods* mengalami kenaikan. pada sektor lainnya mengalami fluktuatif, tetapi ada satu yang benar-benar fluktuatif yaitu sektor Aneka Industri. Dari *research gap* di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh deviden, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap volatilitas harga saham di sektor aneka industri.

## KAJIAN LITERATUR

### Teori sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Huston (2014:439) teori sinyal merupakan informasi yang tepat waktu, lengkap dan akurat sangat diperlukan oleh pemegang saham untuk menganalisis pasar dan sinyal yang menentukan dalam keputusan berinvestasi. Teori ini sejalan dengan penelitian Herlina, 2013 yang menyatakan bahwa informasi tentang perusahaan dapat direspon negatif atau positif sehingga berdasarkan hasil keputusan investor akan berdampak pada volatilitas harga saham.

### **Volatilitas Harga Saham**

Volatilitas harga saham merupakan alat ukur untuk mengetahui resiko dari saham (Hashemijoo dkk, 2012). Sedangkan menurut Firmansyah pada tahun 2007 menyatakan bahwa volatilitas harga saham merupakan perubahan harga saham tiap waktu yang sesuai dengan permintaan dan penawaran atas saham. Sehingga menyebabkan ketidakpastian dari imbal hasil (*return*).

### **Dividen**

Dividen merupakan pembayaran yang akan dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang saham, baik berupa modal ataupun kas. Hal ini ditentukan oleh dewan direksi dalam perusahaan sehingga perusahaan menentukan kebijakan untuk membagikan dividen (Sudana, 2009 :146). Sehingga pembayaran dividen dijadikan keputusan untuk berinvestasi oleh para investor.

### **Pertumbuhan Aset**

Pertumbuhan Aset merupakan perusahaan yang memiliki penambahan pendapatan dan laba yang lebih tinggi dari rata-rata perusahaan lain untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan (Tambunan, 2007:25).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan merupakan tolok ukur kinerja operasional perusahaan untuk menunjukkan seberapa baik manajemen

perusahaan untuk mengoperasikan perusahaan tersebut (Tambunan, 2007).

### **Leverage**

Menurut Riyanto (2010:32) *ratio leverage* merupakan kesanggupan perusahaan untuk membayar segala kewajiban finansial. Sedangkan menurut Sartono (2010:120) *financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi.

### **Hipotesis**

- H1: Dividen berpengaruh terhadap volatilitas harga saham di sektor Aneka Industri.
- H2: Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap volatilitas harga saham di sektor Aneka Industri.
- H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham di sektor Aneka Industri.
- H4: *Leverage* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham di sektor Aneka Industri.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas yang dimaksudkan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat (Maholtra, 2010:113).

### **Sumber Data dan Data Penelitian**

Sumber data menggunakan data sekunder dari laporan tahunan yang ada pada *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, *Saham OK*, dan *Yahoo Finance* dengan periode waktu antara 2013 – 2015. Populasi penelitian ini yaitu sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode antara 2013-2015 sejumlah 42 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yang menghasilkan data sejumlah 14 perusahaan sebagai sampel penelitian.

### **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

**Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 1**  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
Volatilitas Harga Saham	$= \left[ \frac{Hi - Li}{Hi + Li} \right] : 2$
Deviden (DPR)	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Per Saham}}$
Pertumbuhan Aset	$= \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset}}$
Ukuran Perusahaan	$= (\text{LnTotalAset})$
Leverage (DER)	$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$

Sumber: diolah penulis

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan objek dari sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015 sejumlah 42 data yang didapatkan dari lamanya periode pengamatan dikali jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Normalitas**

Hasil dari pengujian Uji normalitas yang menggunakan metode *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* yang menunjukkan hasil pengujian nilai *assymo sig (2-tailed)* sebesar  $0,55 > 0,05$  dinyatakan data tersebut normal. Disebabkan nilai *assymp sig (2-tailed)* diatas nilai 0,05 maka data tersebut normal.

**Multikolinieritas**

Hasil dari pengujian Uji Multikolinieritas dari nilai VIF pada seluruh variabel bebas lebih kecil dari 10 maka seluruh variabel bebas pada penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas pada model regresi.

**Heteroskendasitas**

Hasil dari pengujian Uji heterokendasitas menggunakan metode menggunakan korelasi *Spearman's rho* yang menunjukkan bahwa nilai sig pada seluruh variabel berada diatas 0,05 maka seluruh variabel tersebut tidak mengalami gejala heteroskendasitas.

**Autokorelasi**

Hasil dari pengujian autokorelasi menunjukkan tidak ada gejala autokorelasi yang disebabkan oleh nilai dari  $1,7202(DU) < 1,737(DW) < 2,2798(4-DU)$  dalam tabel penentuan kriteria menurut Ghazali (2011:61).

**Hasil Uji Hipotesis**

Hasil dari analisis uji F menunjukkan hasil yang signifikan, dilihat dari angka F 4.164 dengan Sig.  $0,007 < 0,05$ : signifikan, berarti secara bersama-sama perubahan kedua variable Deviden, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, *Leverage* yang menjelaskan perubahan dari Volatilitas Harga Saham Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Model Persamaan).

**Tabel 2.** Hasil uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.178	.470		.379	.707
	Deviden	.166	.041	.563	4.076	.000
	Pertumbuhan Aset	.246	.343	.099	.717	.478
	Ukuran Perusahaan	.013	.032	.061	.408	.685
	Leverage	-.013	.079	-.025	-.166	.869

Sumber: diolah Penulis

Berdasarkan tabel 2 maka didapatkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,166 X_1 + e$$

Hasil dari tabel 2 menunjukkan bahwa untuk uji t dapat diketahui sebagai berikut: Deviden (X1) berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham (Y), atau dapat diterima dengan tingkat [Sig. 0,000 < 0,05: signifikan]. Dikarenakan nilai t tabel sebesar 2.02439 dan nilai uji t sebesar 4.076 dengan tingkat signifikansi 0.000. maka dari hasil tersebut Ho ditolak dan Ha diterima

Pertumbuhan Asset (X2) tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham (Y), atau tidak dapat diterima dengan tingkat [Sig. 0,478 > 0,05: tidak signifikan]. Dikarenakan nilai t tabel sebesar 2.02439 dan nilai uji t sebesar 0.717 dengan tingkat signifikansi 0,478. maka dari hasil tersebut Ho diterima dan Ha ditolak.

Ukuran Perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham (Y), atau tidak dapat diterima dengan tingkat [Sig. 0,685 > 0,05: tidak signifikan]. Dikarenakan nilai t tabel sebesar 2.02439 dan nilai uji t sebesar 0.408 dengan tingkat signifikansi 0.685. maka dari hasil tersebut Ho diterima dan Ha ditolak.

Leverage (X4) tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham (Y), atau tidak dapat diterima dengan tingkat [Sig. 0,869 > 0,05: tidak signifikan]. Dikarenakan nilai nilai t tabel sebesar 2.02439 dan nilai uji sebesar -0.166 dengan tingkat signifikansi

0.869. maka dari hasil tersebut Ho diterima dan Ha ditolak.

### Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Nilai dari *Adjusted R Square* yang menunjukkan nilai sebesar 0,236 atau 23,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam model regresi menerangkan variasi dari variabel dependen sebesar 23,6%, yang memiliki arti bahwa volatilitas harga saham dipengaruhi oleh variabel bebas seperti deviden, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan dan *leverage*. Sedangkan sisanya sebesar 76,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Deviden terhadap Volatilitas Harga Saham

Hasil dari pengujian variabel deviden terhadap volatilitas harga saham menunjukan berpengaruh positif yang disebabkan bahwa pembayaran deviden yang tinggi akan menimbulkan harga saham yang fluktuatif (Zakaria dkk., 2012). Hal ini dikarenakan meningkatnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diiringi dengan semakin besarnya deviden yang dibagikan maka akan menyebabkan banyaknya permintaan atas saham sehingga harga saham mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hussaney dkk (2011) yang menyatakan bahwa deviden berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Hal ini dikarenakan pembayaran deviden

dijadikan faktor utama yang menyebabkan volatilitas harga saham.

### **Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham.**

Hasil dari pengujian variabel Pertumbuhan aset diketahui bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Hal ini disebabkan pertumbuhan aset yang tinggi akan berdampak pada perusahaan yang akan memilih untuk berinvestasi pada proyek baru dari pada membagikan deviden (Hashemijoo dkk, 2011). Sedangkan penelitian Liyanti dan Budiman (2014) menyatakan pada periode penelitian pada periode penelitian antara 2008-2012 mengalami krisis yang disebabkan oleh perekonomian di dunia. Hal ini menyebabkan kinerja perusahaan mengalami penurunan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Volatilitas Harga Saham**

Hasil dari pengujian variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Hal ini disebabkan besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Disebabkan oleh investor hanya melihat deviden daripada ukuran perusahaan. Dikarenakan investor melihat dari pembagian deviden selama 10 tahun terakhir yang dijadikan keputusan untuk investasi (Atmaja, 2013). Sedangkan hasil penelitian ini bertentangan dengan hashemijoo et. al, (2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan kecil mudah dicairkan daripada perusahaan besar yang menyebabkan harga sahamnya fluktuatif sebaliknya ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan diversifikasi semakin besar sehingga mendapatkan banyak informasi tentang perusahaan yang akan mengurangi tingkat volatilitas harga saham.

### **Pengaruh Leverage berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham**

Hasil dari pengujian *leverage* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Hal ini disebabkan pada periode penelitian antara 2013-2015 yang terjadinya

krisis ditimbulkan dari perekonomian global mengalami penurunan, kenaikan bahan baku, dan pemilihan presiden yang menyebabkan perusahaan lebih memilih menggunakan modalnya daripada menggunakan hutang untuk mengelola aktivitas perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Dewi dan suryana (2016) ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa investor dalam memprediksi harga saham dipasar modal tidak memperhatikan DER sebagai ukuran kinerja pasar. Sehingga investor tidak selalu melihat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dan seharusnya investor lebih memperhatikan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

### **SIMPULAN**

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa deviden berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Variabel *leverage*, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode perhitungan yang lain untuk menghitung variabel *leverage*, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, sehingga bisa diperoleh hasil perhitungan yang lebih akurat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abrar-ul-haq, Muhammad. Akram, Kashif. Ullah, Muhammad Imdad. 2015. Stock price Volatility and Divident Policy in Pakistan. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Vol. 5, Issue 2.
- Anastassia dan Firnanti, Friska. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Publik Nonkeuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 16, No. 2.
- Ananda, Aditya dan Mahdy. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada

- Perusahaan – Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area*.
- Atmaja, Setia, Lukas. 2013. <http://kolom.kontan.co.id/news/88/Dividen-Emang-gua-pikirin>.
- Bambang, Riyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate accounting*. Edisi kedelapan. Cetakan keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. (2014). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dewasiri and Weerakoon. 2014. Impact Of Dividend Policy On Stock Price Volatility: Evidence From Sri Lanka. 11th *International Conference on Business Management*.
- Dewi dan Suryana. 2016. Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.17.2. November (2016): 1112-1140*.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFA BETA.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firmansyah. 2006. *Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional*. Jakarta: Usahawan.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Habib, Arief. 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hashemijoo, Mohammad. Ardekani, Aref, Mahdekani. and Younesi, Nejat. 2012. The Impact of Dividend Policy on Share Price Volatility in the Malaysian Stock Market. *Journal of Business Studies Quarterly*, Vol. 4, pp. 111-129.
- Hussainey, K. Mgbame, C. O. dan Chijoke-Mgbame, A.M. 2011. Dividend Policy and Share Price Volatility: UK Evidence. *The Journal of risk finance, Vol. 12 No. 1, pp. 57-68*.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Lashgari, Zahra., Ahmadi, Mousa. 2014. The Impact Of Dividen Policy On Stock Price Volatility In The Tehran Stock Exchange. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review. Vol. 3, No.10*.
- Liyanti, Juli dan Budiman, Johny. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Journal Of Accounting & Management Research, Vo.9 No 1. ISSN: 1907-6487*.
- Malhotra, N. K. 2009. *Riset Pemasaran*. Edisi keempat. Jilid 1. Jakarta: PT Indeks.
- Rohani, Ayu, Dian. 2015. Alasan mengapa deviden penting untuk investor. <http://www.seputarforex.com/artike/l/saham/>. diakses 14 Oktober 2016. Pukul 04:00.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPEF
- Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, edisi ke enam*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Sova, Maya. 2013. Pengaruh Ratio Leverage Terhadap Volatilitas Saham Pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2008. *E-Journal Widya Ekonomika. Vol. 1 No. 1*.

- Tambunan, Andy, Porman. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ullah, Hidayat., Saqib, e, Shahab., Usman, Hazrat., 2015. The Impact of Dividend Policy on Stock Price Volatility: A Case Study of Selected Firms from Textile Industry in Pakistan. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, Vol. 4, No. 3 ISSN: 2226-3624.
- Zakaria, Zuriawati., Muhammad, Jorih., dan Zulkifli, Abdul, Hadi. 2012. The Impact of Dividend Policy on The Share Price Volatility: Malaysian Construction and Material Companies. *International Journal of Economics and Management Science*. Vol. 2, No. 05, 2012, pp. 01-08.
- Zipporah, N. Onsomu., Mosley O. Onchiri. 2014. The Effect of Dividend Policy on Stock Price Volatility: A Kenyan Perspective. *The International Journal Of Business & Management*. Vol 2 Issue 7.